



LAPORAN KINERJA (LAKIP)

KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III MALI - ALOR

TAHUN 2025



Jalan Soekarno – Hatta Kalabahi 85819

maliaalor.upbu@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

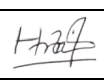
Kalabahi, Januari 2026

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III MALI - ALOR



PANDJI SAEFUDIN

NIP. 19810116 200012 1 001

No	Disposisi	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Dikonsep	Muhammad Rezky	Personel Teknik dan Operasional Penerbangan	
2.	Diperiksa	Mohammad Handoyo Laksono	Ketua Tim Tata Usaha	
3.	Disetujui	Pandji Saefudin	Kepala Kantor UPBU Mali	

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	I-
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	I-
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	I-
C. Sistematika Penyajian.....	I-
BAB II PERENCANAAN KINERJA	II-
A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029.....	II-
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	II-
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	III-
A. Capaian Kinerja	III-
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	III-
C. Realisasi Daya Serap.....	III-
BAB IV PENUTUP	IV-
A. Kesimpulan	IV-
B. Saran	IV-

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.....	I-

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan	4
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Unit Kerja.....	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	5
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	5
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 – 2025	21
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	22
Grafik 3.3 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”	24
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani”	26
Grafik 3.5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	29
Grafik 3.6 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024 – 2025	31
Grafik 3.7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”	32
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”	34
Grafik 3.9 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025	36
Grafik 3.10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	38
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen SPIP”	40
Grafik 3.12 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	42
Grafik 3.13 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi “	44
Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pencapaian Target PNBP “	46
Grafik 3.15 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana.....	48
Grafik 3.6 Matriks Penghitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran.....	52
Grafik 3.16 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja.....	55
Grafik 3.17 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 – 2025.....	56
Grafik 3.18 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor dari Tahun 2024 – 2025	57

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Mali – Alor	3
---	---

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025
Lampiran V	Dokumentasi Kegiatan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan atas penggunaan anggaran dan wujud pertanggungjawaban kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan maupun kurang-berhasilan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2025.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

b. Sasaran

Dalam Reviu Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025 – 2029 mempunyai 3 (tiga) sasaran, yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.

Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan oleh Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2023 prosentase capaian indikator untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

- # Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.
- # Sasaran 2 : Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara

dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.

- # Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar 100 %.

Sampai dengan akhir Desember 2025 **permasalahan** yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya pemanfaatan potensi SDM yang ada berisiko mengakibatkan program kerja tidak terealisasi sesuai timeline atau standar mutu yang telah ditetapkan.
2. Proses koordinasi dengan stakeholder dan penyewa lahan/fasilitas yang masih memakan waktu lama, sehingga menghambat percepatan penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Langkah-langkah penyelesaian yang ditempuh antara lain :

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Mengoptimalkan proses koordinasi dengan stakeholder terkait dan pihak penyewa dalam hal ini untuk realisasi penerimaan PNBP sehingga tidak membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahun anggaran berjalan.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali - Alor ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 83 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 118 Tahun 2016 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 8 Tahun 2018 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 56 Tahun 2019 tentang perubahan keempat atas Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 118 Tahun 2021 tentang perubahan keempat atas Peraturan Menteri Nomor 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara merupakan Unit Penyelenggara Bandar Udara di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara mempunyai tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan,

keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali - Alor menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang;
3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang;
4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time);
5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata;
6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara;
7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan usaha jasa kebandar udaraan dan jasa terkait Bandar udara;
8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi;
9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara;
10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mali - Alor sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali - Alor



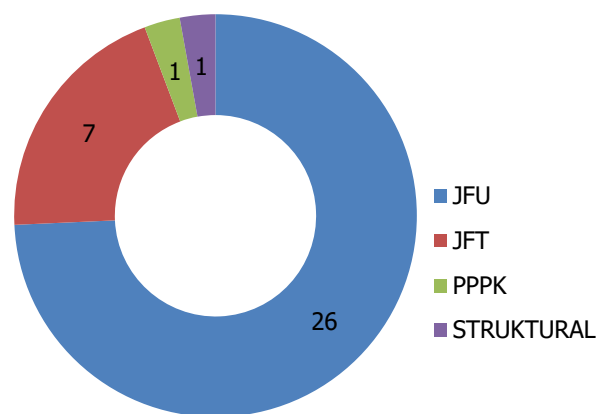
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor



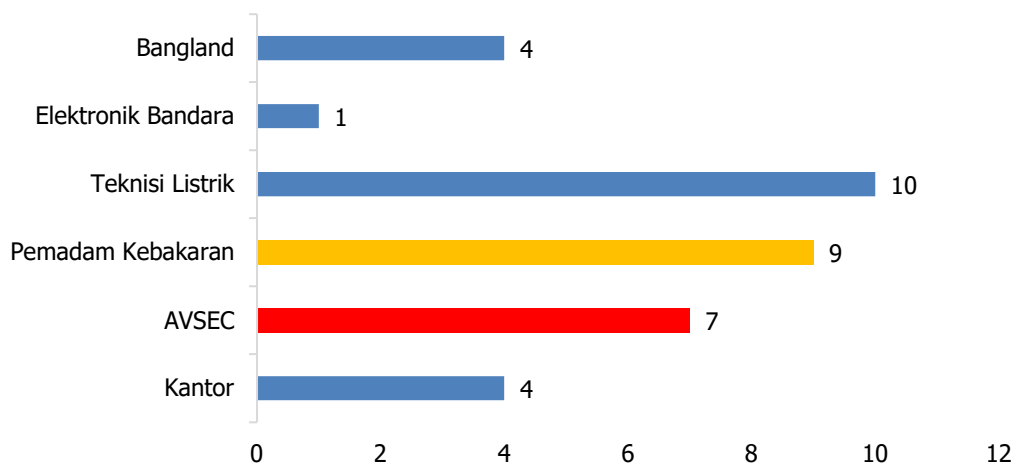
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor

B. Sumber daya manusia

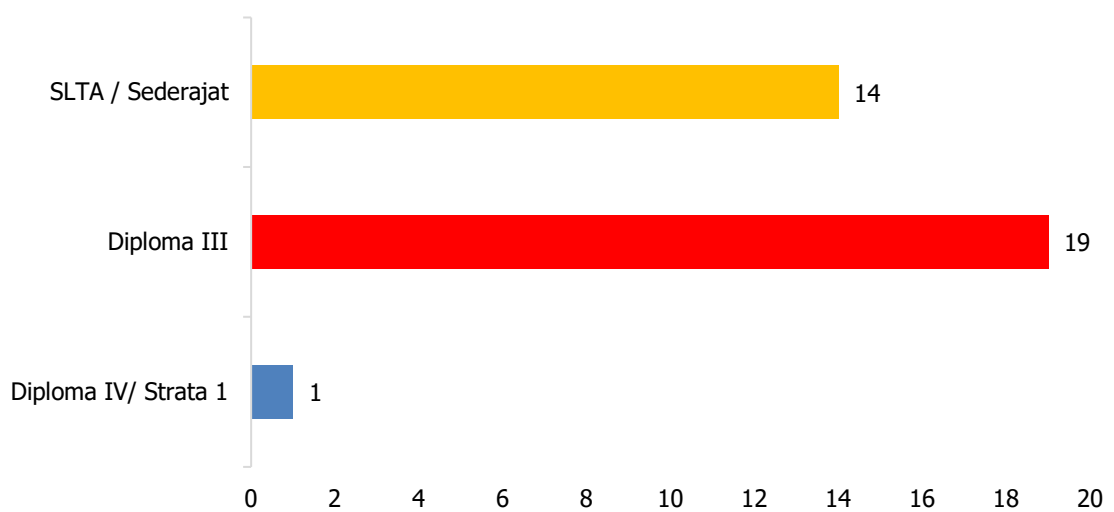
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali - Alor memiliki pegawai sejumlah 34 (Tiga Puluh Empat) pegawai pada awal tahun dan mendapatkan tambahan pegawai dari Pola Pembibitan pada bulan Desember yang berjumlah 6 orang sehingga total pegawai yang ada di Kantor UPBU Mali – Alor berjumlah 40 pegawai, dengan komposisi jumlah pegawai menurut latar belakang sebagai berikut:



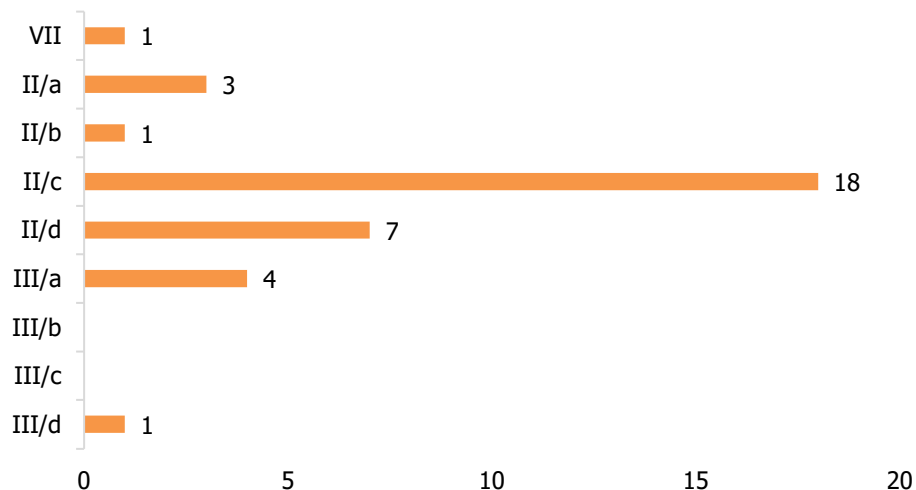
Grafik1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja



Grafik1.3 Komposisi Pegawai Sesuai Latar Belakang Pendidikan



Grafik1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

C. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

1. Isu Strategis

a. Pendukung Transportasi

Peran angkutan /transportasi udara sangat vital di Mali - Alor Kabupaten Alor disamping sebagai alat transportasi manusia, barang dan Pos yang cepat dan juga sebagai penggerak roda perekonomian hingga ke pelosok wilayah yang terpencil di Kabupaten Alor pada umumnya dan Kecamatan Kabola pada khususnya, juga sebagai salah satu alat transportasi hingga daerah-daerah yang tidak dapat ditempuh oleh jalur darat. Oleh karena itu diperlukan kondisi dunia penerbangan yang solid, kuat dan terarah, sehingga mampu sebagai penghubung antar daerah dan membangun setiap daerah yang ada di Indonesia secara merata.

b. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sector dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar system ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

2. Potensi Permasalahan

a. Masalah Lahan

Status kepemilikan tanah Kantor UPBU Kelas III Mali – Alor sampai saat ini belum ada kejelasan dikarenakan belum ada hibah sepenuhnya dari pemda. Luas kebutuhan tanah yang dibutuhkan adalah seluas 72,8 ha, sementara yang telah diserahkan hanya sebesar 8 ha, sedangkan 58,81 ha sudah menjadi kepemilikan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Alor namun belum dihibahkan kepada Kementerian Perhubungan dan sisanya 4,8 ha masih dalam proses pembebasan lahan.

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

- Masih terdapat pegawai di Kantor UPBU Mali – Alor yang belum berinsesi di unit Avsec dan PKP-PK berjumlah 3 pegawai. Sampai saat ini masalah tersebut menyebabkan operasional bandara menjadi kurang optimal sehingga akan menghambat pencapaian tujuan organisasi.

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mali - Alor Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan**

Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan

tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali - Alor Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra Periode Tahun 2020-2025;
 - 4) Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber daya
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali - Alor Tahun 2025 serta saran tindak lanjut / langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran-Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut :

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025 - 2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025 - 2029

Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mali - Alor Tahun 2025 - 2029 disusun atas dasar Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 - 2029. Draft Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mali - Alor Tahun 2020–2025 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mali - Alor adalah :

"Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan"

Penjabaran terkait Visi UPBU Mali - Alor sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan: suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan: suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan: Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

Untuk Mewujudkan Visi tersebut, dirumuskan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mali - Alor yaitu :

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;

3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan didukung oleh SDM yang professional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mali - Alor maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

3. Sasaran dan Indikator Capaian Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan Pada Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025 - 2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Mali - Alor dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	1 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara 2 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara 3 Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	1 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara 2 Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mali - Alor

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan

dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara kelas III Mali - Alor Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut :

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	23.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	21.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	380
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	579.834.411.740
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara kelas III Mali - Alor dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara kelas III Mali - Alor ada revisi pada jumlah penumpang yang dilayani, jumlah kargo yang dilayani, jumlah pergerakan pesawat yang dilayani dan revisi pada nilai BMN dikarenakan adanya perubahan pada nilai aset setelah dilakukannya rekonsiliasi. Adapun Perjanjian Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara kelas III Mali - Alor pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel. 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	23.000
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	21.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	380
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100

		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	579.834.411.740
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	1 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 2.717.900.000
	2 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 12.820.000.000
	3 Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 2.323.881.000
Program Dukungan Manajemen	1 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 11.496.900.000
	2 Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp. 59.400.000

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali – Alor mengalami revisi. Adapun Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor pada Tahun 2025 sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya kinerja pelayanan	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	34.800
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	16.600

	Prasarana Bandar Udara	3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	586
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	34.800
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	596.447.183.740
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	1 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp 4.352.800.000
	2 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 11.000.000.000
	3 Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 2.317.881.000
Program Dukungan Manajemen	1 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 14.231.477.000
	2 Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp. 59.400.000

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	1 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp. 4.352.800.000
	2 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 10.680.000.000
	3 Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 2.073.881.000
Program Dukungan Manajemen	1 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 10.388.122.000
	2 Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp. -

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja	
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total		
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	34.600	5.127	13.881	24.141	34.698	34.698	100,283	
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	16.500	8.070	10.728	13.189	16.589	16.589	100,539	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	586	86	256	432	618	618	105,461	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	86	82,19	97,5	93,48	93,48	108,698	
Rata-rata Capaian Sasaran											103,745%	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-rata Capaian Sasaran											100%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	4	4	6	6	100%	
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	3	100%	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	15,1	32,95	38,39	99,34	99,34	99,340%	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	579.834.411.740	579.834.411.740	579.834.411.740	579.834.411.740	596.447.183.740	596.447.183.740	102,865%	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	7,99	18,72	28,64	40,27	40,27	40,270%	
Rata-rata Capaian Sasaran											88,495%	
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III MALI - ALOR											97,413%	

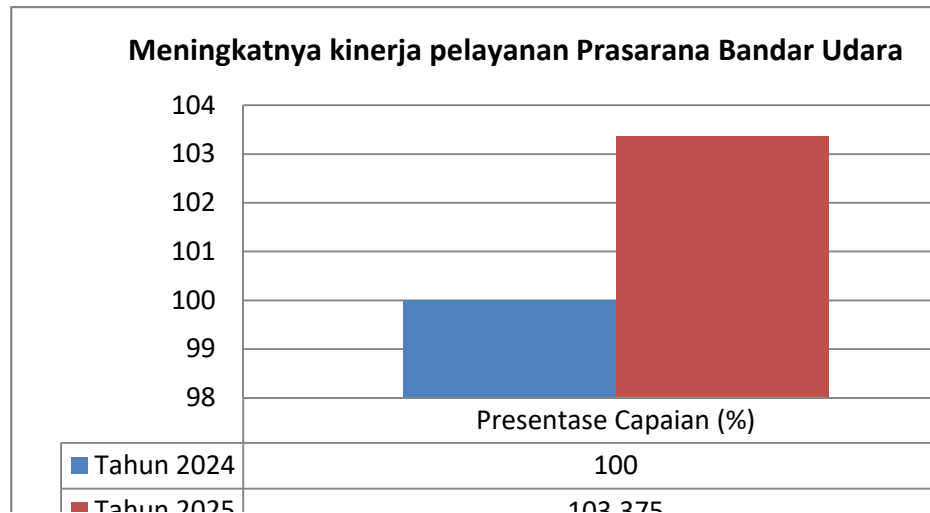
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	19.058	19.058	100	34.600	34.698	100,283
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	15.297	15.297	100	16.500	16.589	100,539
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	361	361	100	586	618	105,461
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	85	86	93,48	108,698
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			103,745%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%	100	100%	100%	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%	100	100%	100%	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	33,33	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,01	99,01	100	99,34	99,340%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	517.972.337.074	578.404.742.666	111,67	579.834.411.740	596.447.183.740	102,865%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	31,35	31,35	100	40,27	40,270%
Rata-rata Capaian Sasaran					88,37%			88,495%		
	CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III MALI - ALOR				96,123%			97,413%		

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	90.000	19.058	21,175	23.000	34.698	150,860
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	180.000	15.297	8,498	21.000	16.589	78,995
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.300	361	27,769	380	618	162,631
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	85	98,837	86	93,48	108,698
Rata-rata Capaian Sasaran					39,069%			125,296%		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%	100	100%	100%	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%	100	100%	100%	100	100%
Rata-rata Capaian Sasaran					100%			100%		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	33,33	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	99,01	99,01	100	99,34	99,340%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	517.972.337.074	578.404.742.666	111,67	579.834.411.740	596.447.183.740	102,865%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	31,35	31,35	100	40,27	40,270%
Rata-rata Capaian Sasaran					88,37%			88,495%		
	CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III MALI - ALOR				78,397%			104,597		

1. Sasaran “Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 - 2025

Capaian Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 103,75%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%.

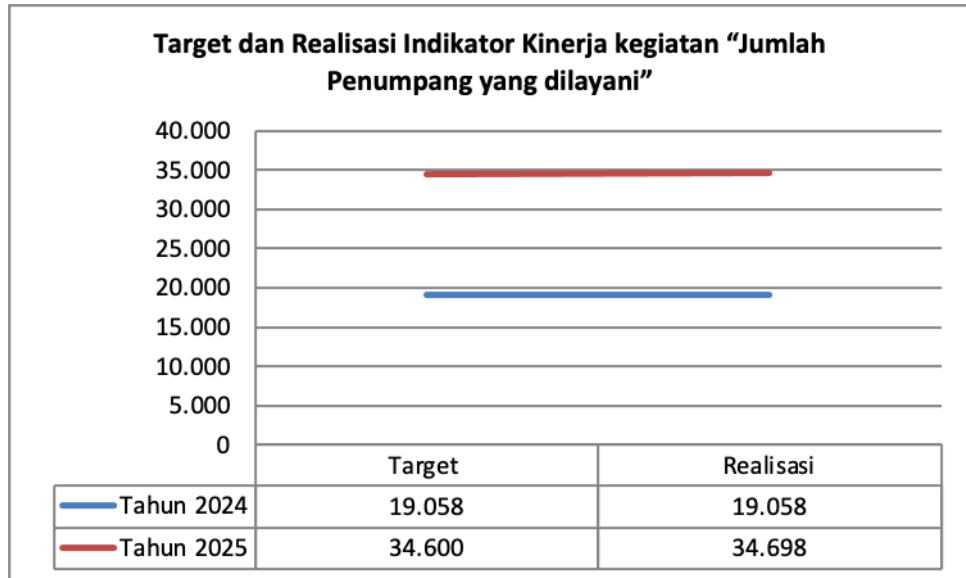
Pencapaian sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

- Jumlah Penumpang Yang Dilayani
- Jumlah Kargo Yang Dilayani
- Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani.
- Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

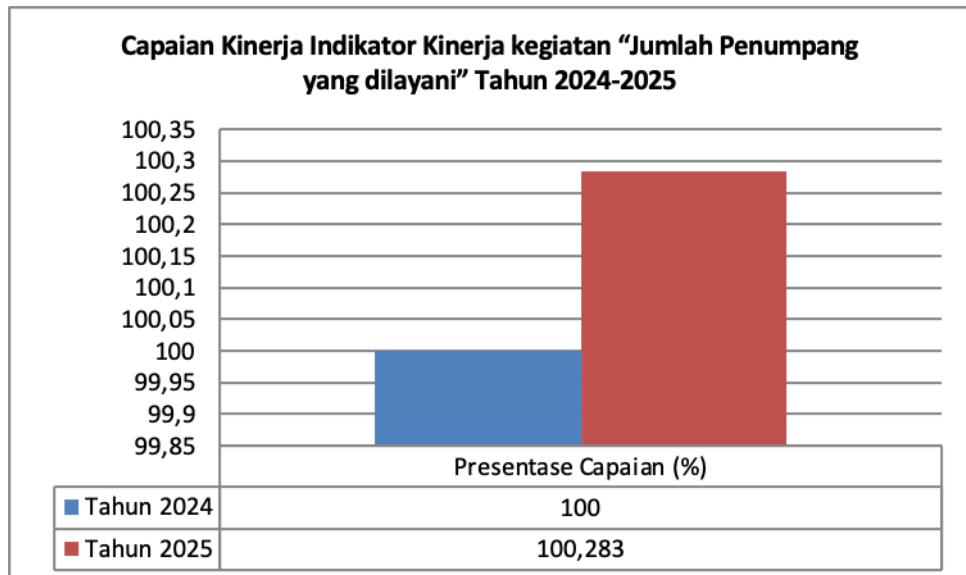
Berikut penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:

a) Jumlah Penumpang Yang Dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Penumpang yang dilayani"



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan "Jumlah Penumpang yang dilayani" Tahun 2024-2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 100,283% dengan nilai realisasi sebesar 34.698 terhadap target sebesar 34.600. Capaian indikator Jumlah Penumpang Yang Dilayani mengalami revisi dari yang sebelumnya 23.000 penumpang menjadi 34.600. Penambahan target kinerja didasari dari jumlah pesawat yang sudah tidak mengalami cancel flight seperti di tahun sebelumnya.

Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1 Adanya diskon tarif periode Lebaran Tahun 2025 dan Natal Tahun Baru 2025/2026;
- 2 Gencar melakukan promosi terhadap layanan penerbangan pesawat udara.

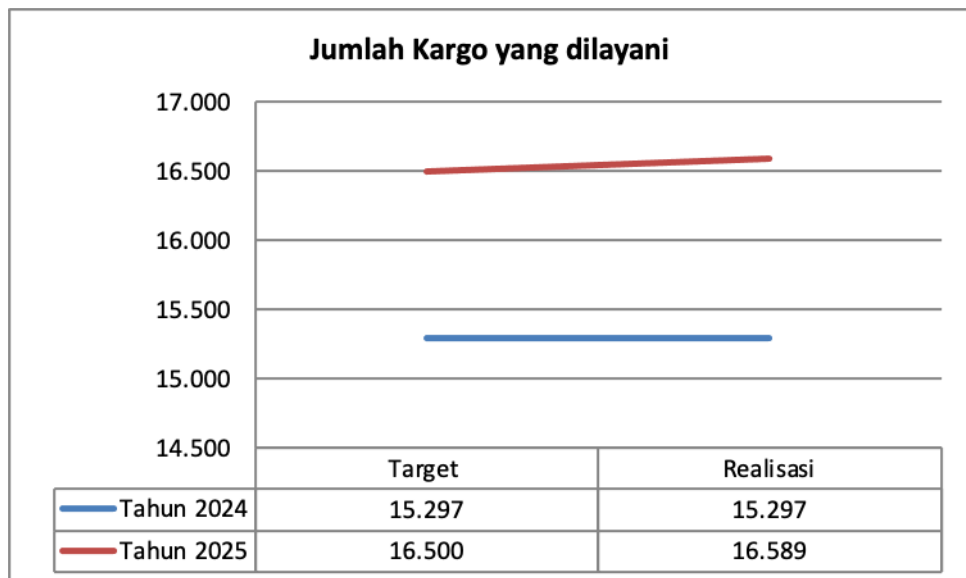
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

- 1 Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana dalam lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor.
- 2 Berkoordinasi dengan stakeholder terkait utamanya operator maskapai Bandar Udara Mali - Alor untuk dapat bekerja bersinergi demi tercapainya indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani tahun 2026.

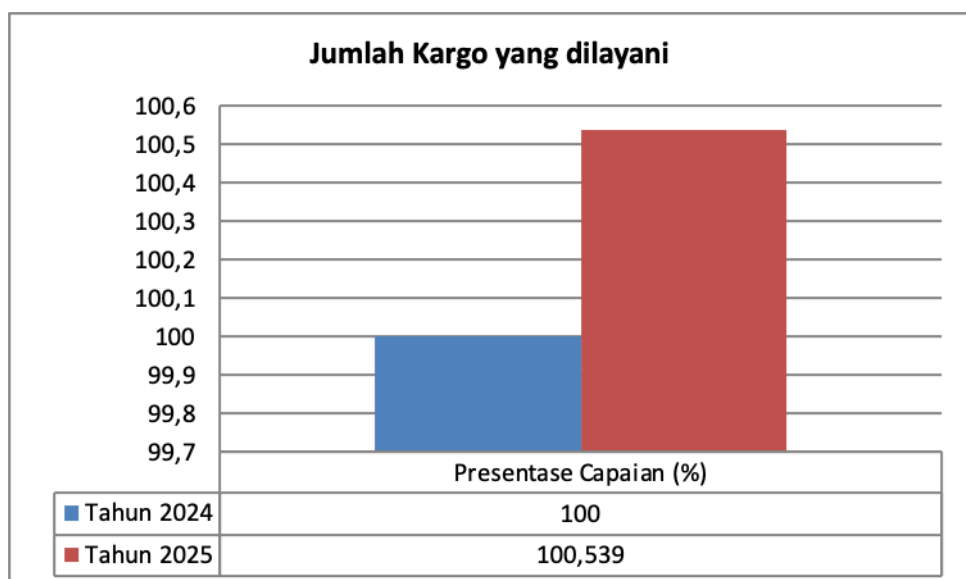
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan peningkatan pelayanan sarana dan prasarana Bandar udara berupa renovasi beberapa ruang sisi terminal Bandar Udara Mali - Alor.
- Kegiatan perbaikan peralatan penunjang keamanan dan keselamatan penumpang Bandar Udara Mali - Alor.

b) Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.4 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 105,539% dengan nilai realisasi sebesar 16.589 terhadap target sebesar 16.500. Indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani mengalami perubahan atau revisi yang sebelumnya dari 21.000 menjadi 16.500 dari target awal dikarenakan pengiriman kargo dari angkutan laut lebih murah dari angkutan udara.

Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1 Banyaknya UMKM maupun warga lokal yang memesan barang secara online di Alor sehingga hal ini yang menyebabkan meningkatnya jumlah kargo yang dilayani pada pelayanan kargo tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor.

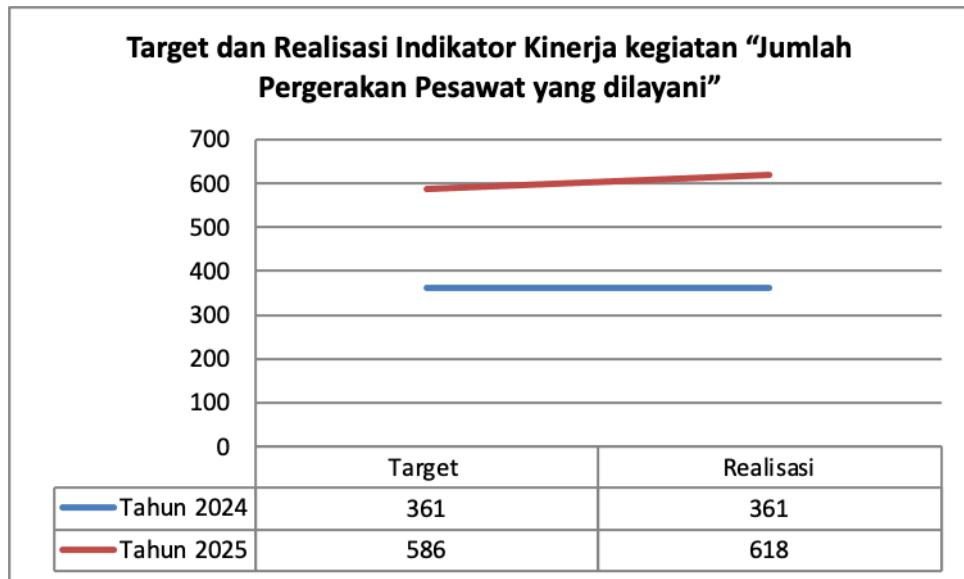
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

- 1 Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana dalam lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor.
- 2 Berkoordinasi dengan stakeholder terkait utamanya para operator maskapai Bandar Udara Mali - Alor untuk dapat bekerja sama terkait dengan pengiriman kargo kepada masyarakat, sehingga lebih banyak masyarakat menggunakan pelayanan kargo udara demi tercapainya indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani tahun 2026.

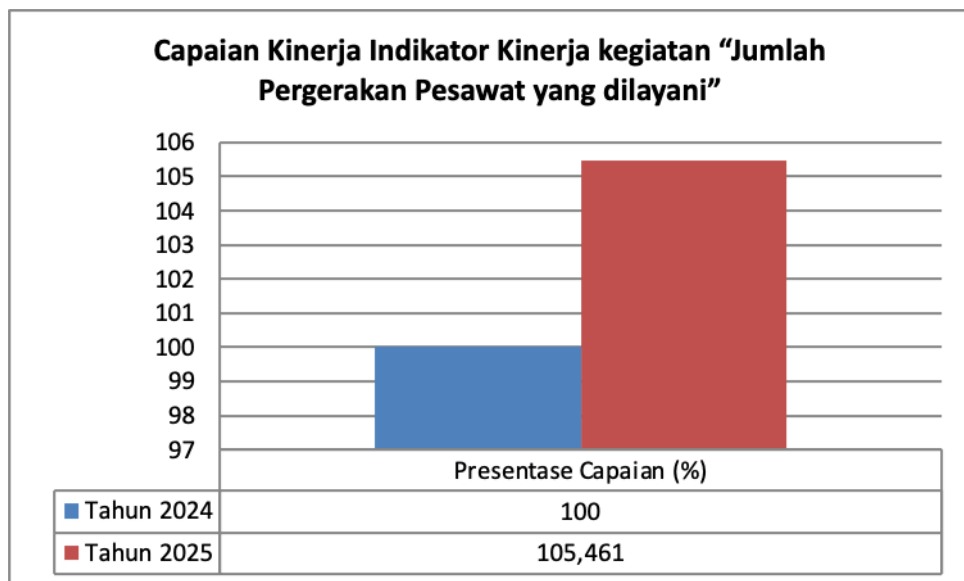
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo
- Kegiatan Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo
- Kegiatan Rekapitulasi Jumlah kargo

c) Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani



Grafik 3.5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani”



Grafik 3.6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani sebesar 105,461% dengan nilai realisasi sebesar 618 terhadap target sebesar 586. Indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani mengalami perubahan dari yang sebelumnya dari 380 menjadi 586 dikarenakan seluruh jadwal penerbangan terealisasi tidak seperti tahun sebelumnya yang mengalami pembatalan.

Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1 Adanya diskon tarif periode Lebaran Tahun 2025 dan Natal Tahun Baru 2025/2026;
- 2 Gencar melakukan promosi terhadap layanan penerbangan pesawat udara.
- 3 Jarak yang relative jauh dan waktu yang lama jika harus menempuh jalur laut menuju ibukota provinsi. Hal tersebut mempengaruhi daya dan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi udara sehingga mempengaruhi realisasi pergerakan pesawat.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

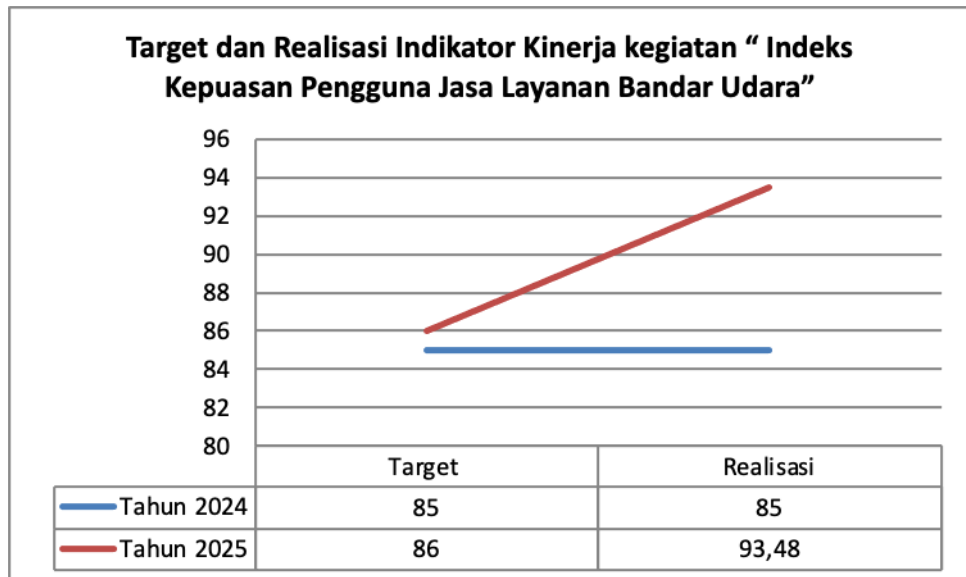
- 1 Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana dalam lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor.
- 2 Berkoordinasi dengan stakeholder terkait utamanya operator maskapai Bandar Udara Mali - Alor untuk dapat bekerja bersinergi demi tercapainya indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani tahun 2026.
- 3 Berkoordinasi dengan BMKG Bandar Udara Mali - Alor beserta operator dan petugas pelayanan kenavigasian untuk dapat mengantisipasi info cuaca buruk lebih awal.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

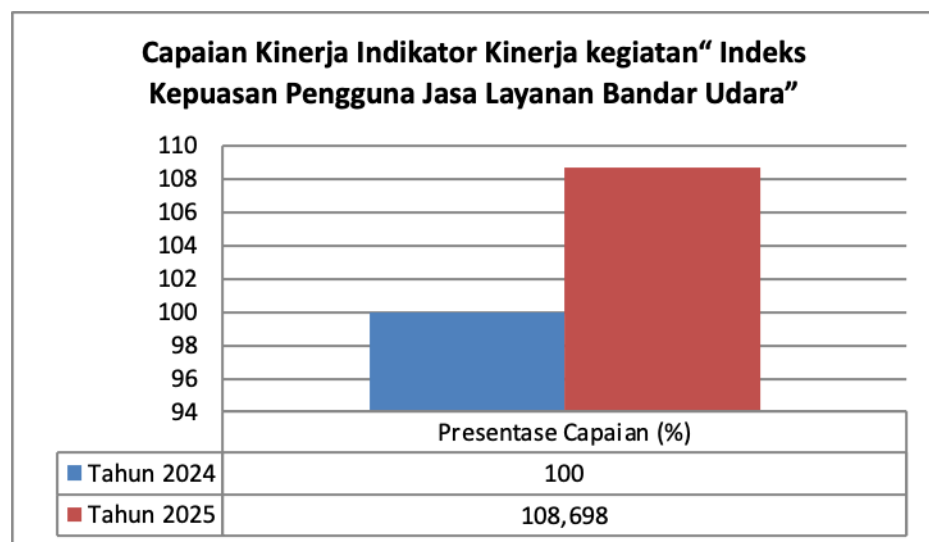
- Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana dalam lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor.

- Berkoordinasi dengan stakeholder terkait utamanya para operator maskapai Bandar Udara Mali - Alor untuk dapat bekerja bersinergi demi tercapainya indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani tahun 2026.

d) Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan“ Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

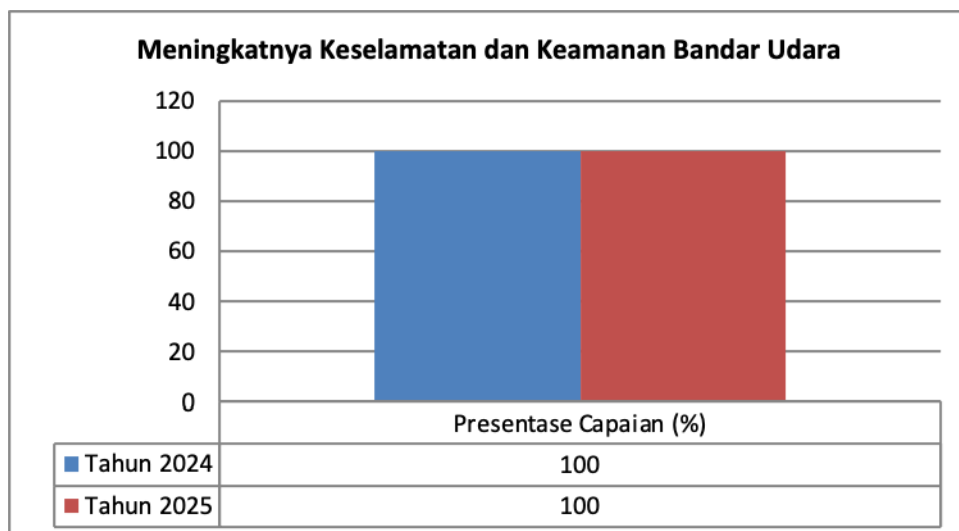
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 108,698% dengan nilai realisasi sebesar 93,48 terhadap target sebesar 86. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1 Karena adanya peran stakeholder terkait pelayanan, baik dari segi fasilitas maupun sarana prasarana Bandar udara pada Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor yang tetap mempertahankan kualitas pelayanan, disertai juga personel bandara dan stakeholder terkait yang turut ikut andil dalam menjaga tetap terciptanya lingkungan yang kondusif dan pelayanan yang selalu mengedepankan 3S+1C (safety, security, service, and compliance) pada setiap kegiatan operasional Bandar udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana dalam lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor.
- Peningkatkan fasilitas ruang tunggu dan ruang vip pengguna jasa Bandar Udara Mali - Alor.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.9 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024-2025

Capaian Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024-2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0%. Hal ini dikarenakan Kegiatan keberhasilan pencapaian pada indikator Pemenuhan Standar Keamanan dan Keselamatan Bandar Udara didorong oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1 Adanya koordinasi yang baik antara stakeholder terkait, tindak lanjut inspeksi dengan baik, dan dukungan keamanan dan keselamatan yang baik dari lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor.
- 2 Adanya pemberian awareness kampanye keamanan dan keselamatan Bandar udara kepada beberapa pihak, pemenuhan dokumen-dokumen pendukung keamanan dan keselamatan Bandar udara dalam lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor pada Tahun 2025.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui:

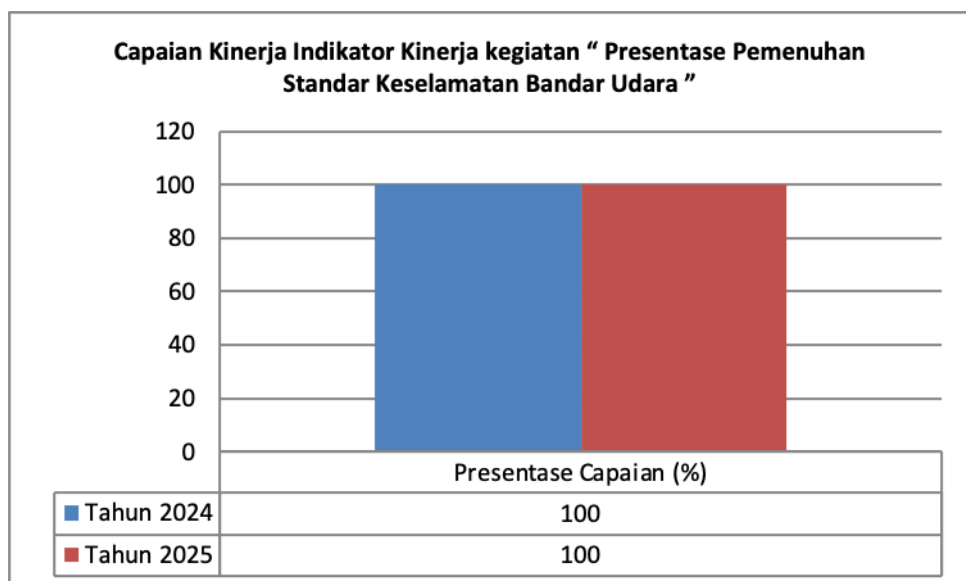
- Presentase Pemenuhan standar keselamatan Bandar Udara
- Presentase Pemenuhan standar keamanan Bandar Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator pendukung sasaran:

a) Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.10 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara”



Tabel 3.11 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara ”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1 Karena adanya koordinasi yang baik antara stakeholder terkait, tindak lanjut inspeksi dengan baik, dan dukungan keamanan dan keselamatan yang baik dari lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor.
- 2 Adanya pemberian awareness kampanye keamanan dan keselamatan Bandar udara kepada beberapa pihak, pemenuhan dokumen-dokumen pendukung keamanan dan keselamatan Bandar udara dalam lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor pada Tahun 2025.

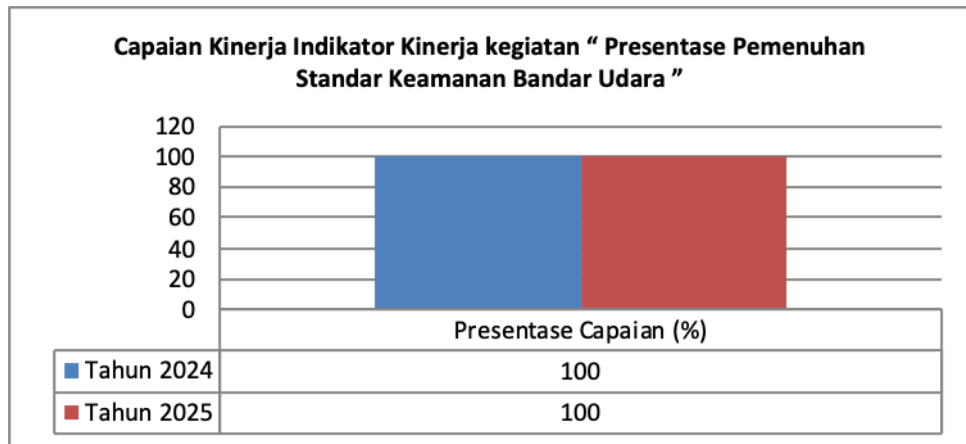
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator Presentase Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan penyusunan dokumen keselamatan dan keamanan Bandar Udara Mali - Alor.
- Tindak lanjut perbaikan fasilitas sisi darat dan sisi udara Bandar Udara Mali - Alor.
- Kegiatan Awareness kepada para pengguna pas Bandar udara, protokoler, pihak operator serta pihak-pihak tenant Bandar Udara Mali - Alor.

b) Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.12 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara”



Tabel 3.13 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara ” Tahun 2024-2024

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

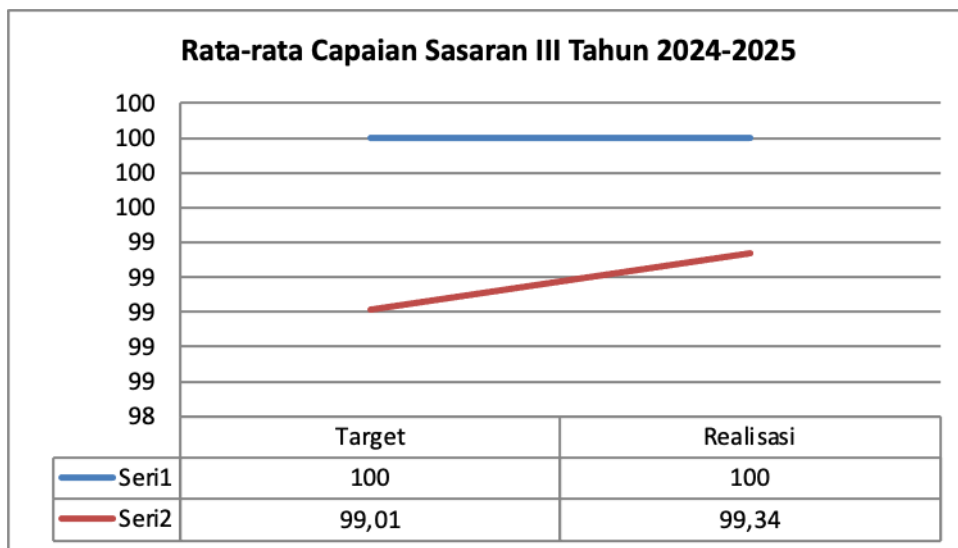
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1 Karena adanya koordinasi yang baik antara stakeholder terkait, tindak lanjut inspeksi dengan baik,dan dukungan keamanan dan keselamatan yang baik dari lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor.
- 2 Adanya pemberian awareness kampanye keamanan dan keselamatan Bandar udara kepada beberapa pihak,pemenuhan dokumen-dokumen pendukung keamanan dan keselamatan Bandar udara dalam lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor pada Tahun 2025.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indicator Presentase Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan penyusunan dokumen keselamatan dan keamanan Bandar Udara Mali - Alor.
- Tindak lanjut perbaikan fasilitas sisi darat dan sisi udara Bandar Udara Mali - Alor. Kegiatan Awareness kepada para pengguna pas Bandar udara,protokoler,pihak operator serta pihak-pihak tenant Bandar Udara Mali - Alor

3. Sasaran “ Meningkatkan Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik”



Grafik 3.14 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024-2025

Capaian Sasaran “Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024-2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 88,50%. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2025 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Presentase PNBP dimana pada Tahun 2025 tercapai hanya sebesar 40,27%. Keberhasilan sasaran III pada tahun 2025 ini,dipengaruhi oleh :

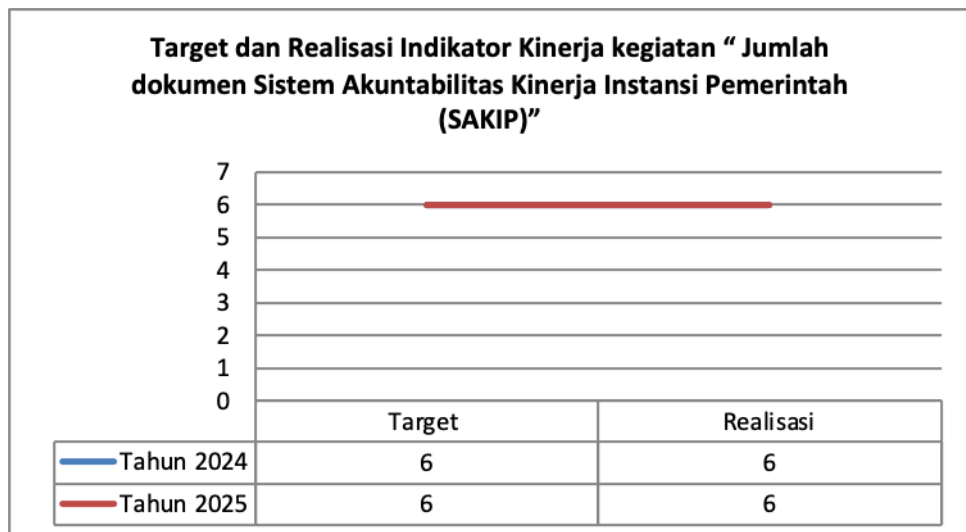
- 1 Adanya koordinasi yang baik antara stakeholder terkait, tindak lanjut dokumen SAKIP, SPIP,serta memaksimalkan peningkatan penyerapan anggaran.
- 2 Adanya kerja sama yang baik dari pihak Bandar udara maupun maskapai/airlines serta beberapa pihak,dalam pemenuhan hak dan kewajiban pembayaran dalam lingkup kerja Bandar Udara Mali - Alor pada Tahun 2025.

Pencapaian sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik” didukung oleh program infrastruktur konektivitas / program dukungan manajemen melalui i:

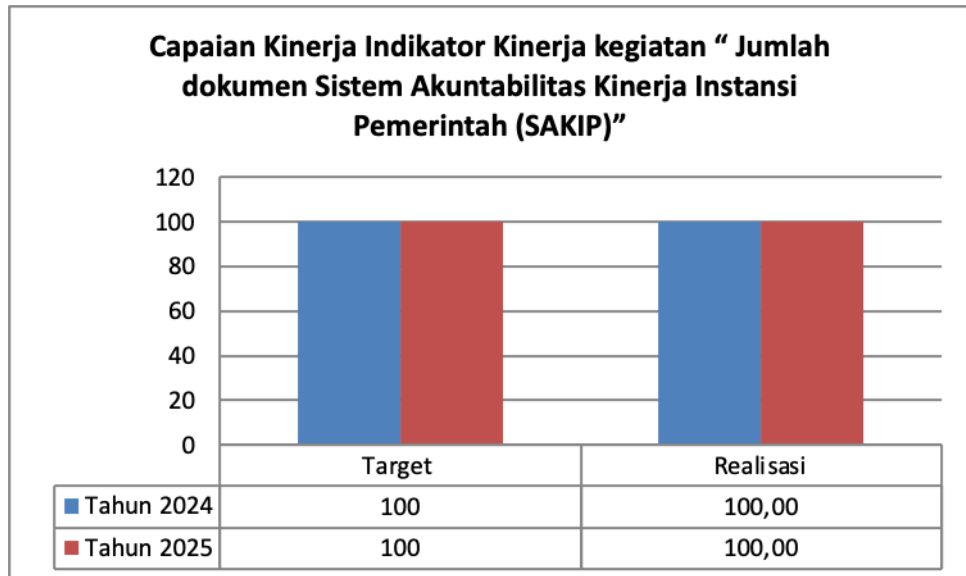
- Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- Jumlah dokumen SPIP
- Presentasi Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara;
- Nilai aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisasi;
- Presentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator pendukung sasaran:

a) Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.15 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Tabel 3.16 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Karena penyusunan dan koordinasi terkait data-data laporan dokumen SAKIP (Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Aksi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Triwulan) seperti ; data angkutan udara, serta data internal terkait anggaran dan lain sebagainya sudah baik, sehingga dapat terealisasi dengan terwujudnya laporan ini tepat waktu.

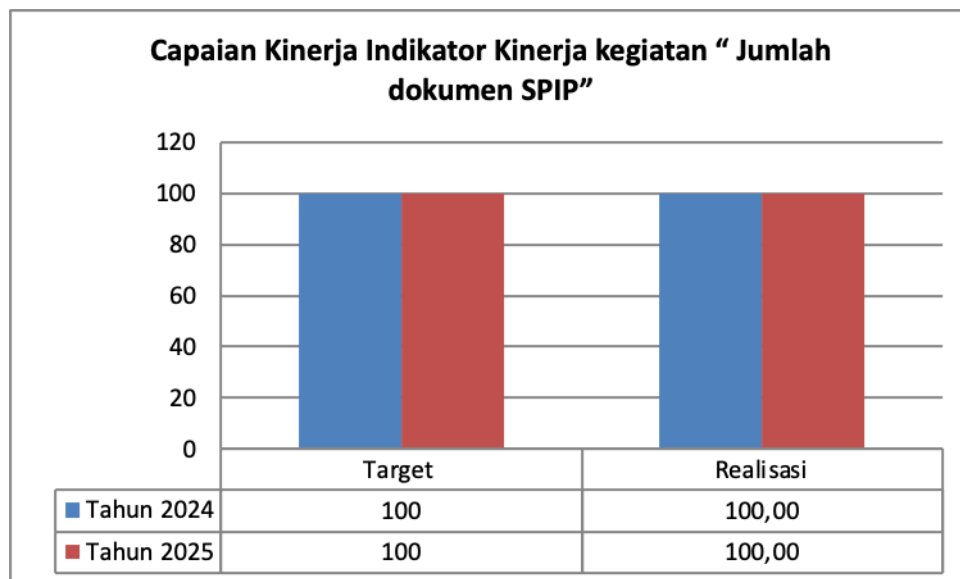
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indicator Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Tindak Lanjut Kegiatan penyusunan dokumen SAKIP (Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Rencana Aksi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Triwulan) Bandar Udara Mali - Alor.

b) Jumlah dokumen SPIP



Grafik 3.17 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen SPIP”



Tabel 3.18 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Jumlah dokumen SPIP”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

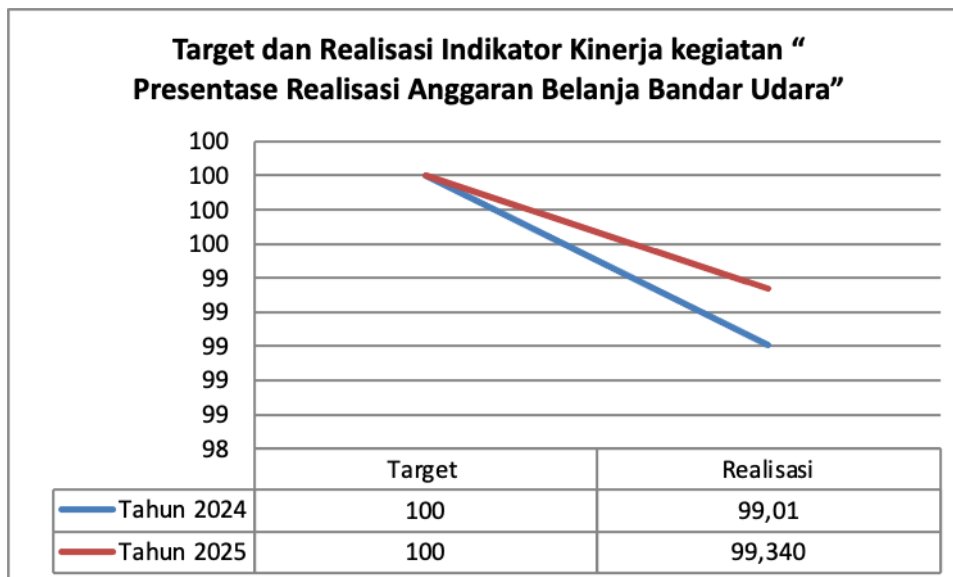
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3. Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Karena penyusunan dan koordinasi terkait data-data laporan dokumen SPIP seperti ; Menyusun SK, Menyusun Dokumen Peta Resiko, Menyusun Dokumen CEE, Pelaksanaan survey sudah baik, sehingga dapat terealisasi dengan terwujudnya laporan ini tepat waktu.

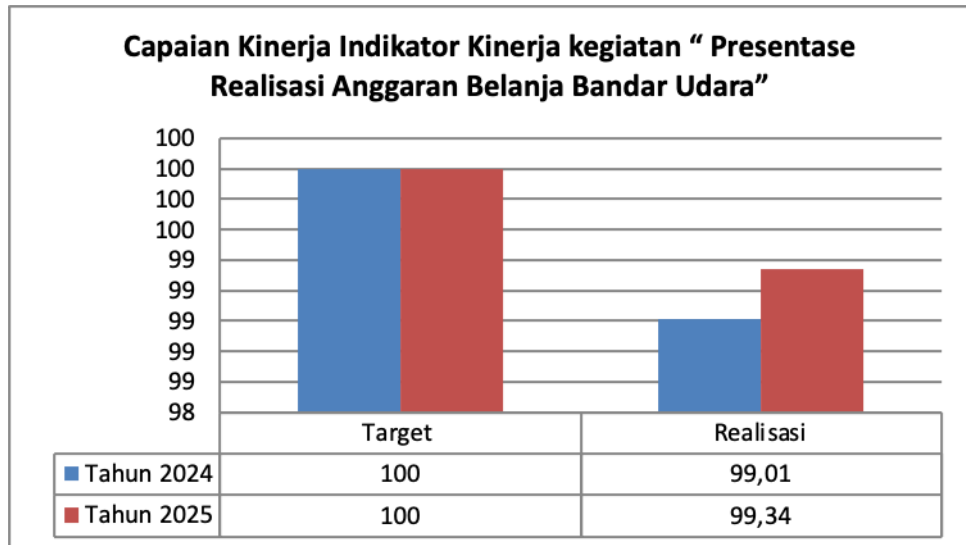
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator Jumlah dokumen SPIP diantaranya sebagai berikut:

- Tindak Lanjut Kegiatan penyusunan dokumen SPIP, dengan pelaksanaan survey CEE dan awareness kepada pegawai Bandar Udara Mali - Alor.

c) Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.19 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Tabel 3.20 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,340% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 28.445.174.925,- (Dua Puluh Delapan Milyar Empat Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Tujuh Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Lima) terhadap target pagu efektif sebesar 28.657.561.961,- (Dua Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Lima Puluh Tujuh Lima Ratus Enam Puluh Satu Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Rupiah).

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

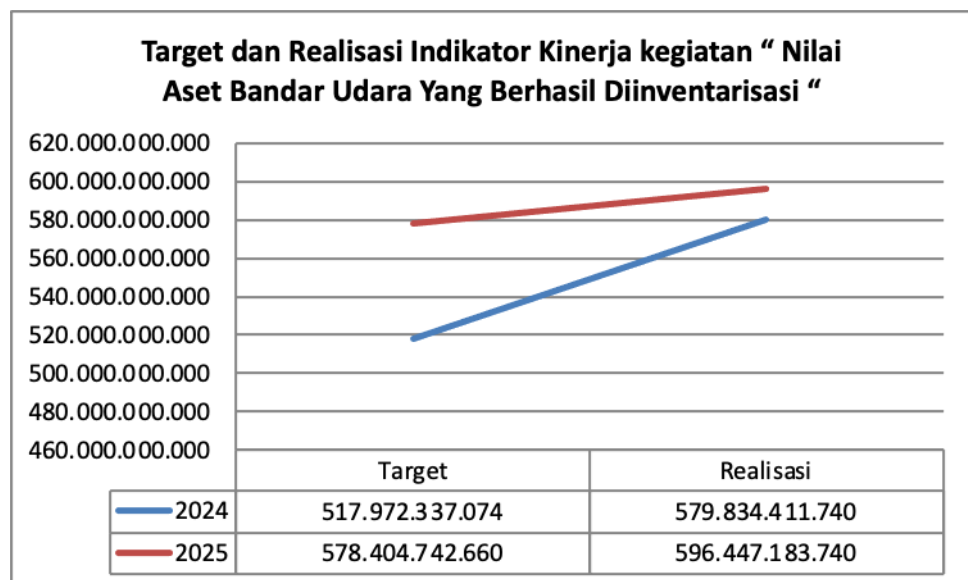
1. Daya serap anggaran yang baik.
Dalam pengelolaan anggaran, Bandar Udara Mali - Alor bisa menggunakan dengan maksimal dan sangat efisien terhadap pagu efektif yang sudah ditentukan.
2. Perencanaan anggaran yang dijalankan sudah direncanakan.

Dalam penggunaan anggaran yang sudah ditentukan, Bandar Udara Mali - Alor sudah melakukan perencanaan pengelolaannya melalui RPD.

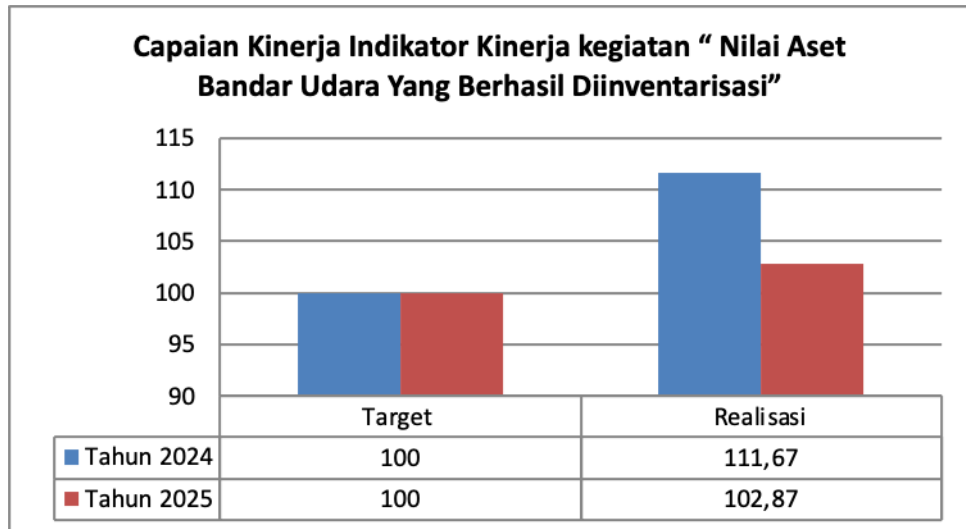
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran
- Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku
- Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara

d) Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi



Grafik 3.21 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi ”



Tabel 3.22 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi sebesar 102,865% dengan nilai realisasi sebesar 596.447.183.740,- terhadap target sebesar 579.834.411.740,- Keberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dikarenakan adanya penambahan aset Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor yang tercatat pada aplikasi sakti dan Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor. Data asset pada Tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor mengalami kenaikan walau tidak signifikan, dikarenakan adanya penambahan asset tetap. Sehingga Nilai aset Bandar udara yang berhasil diinventarisir pada periode ini mengalami kenaikan dengan nilai realisasi sebesar 16.612.772.000,-.

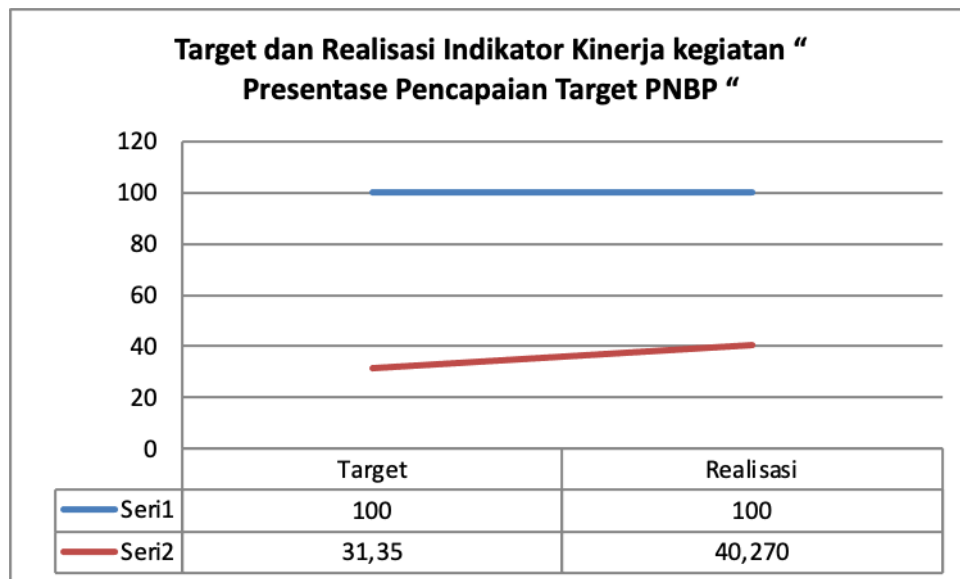
Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2026 sebagai berikut :

1. Terus berupaya berkoordinasi dengan pemda terkait lahan berupa tanah Bandar Udara Mali - Alor untuk dapat dihibahkan.
2. Memaksimalkan asset berupa asset tetap bandara dan asset lainnya,serta meningkatkan koordinasi antar pengelola BMN dan pihak internal maupun eksternal Bandar Udara Mali - Alor.

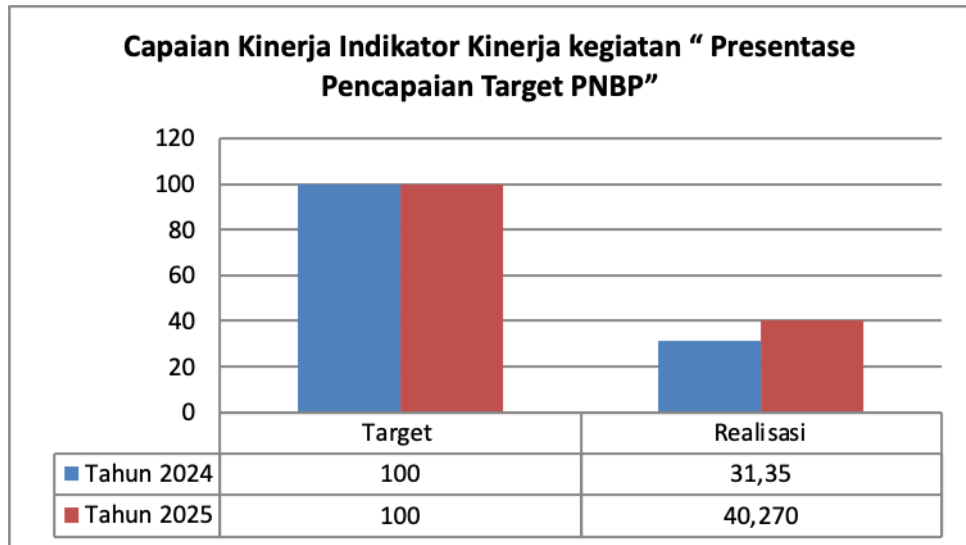
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi diantaranya sebagai berikut:

- Tindak Lanjut Realisasi Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi Bandar Udara Mali - Alor berupa memaksimalkan koordinasi pengelola BMN dengan stakeholder terkait.

e) Presentase Pencapaian Target PNBP



Grafik 3.23 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pencapaian Target PNBP “



Tabel 3.24 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “ Presentase Pencapaian Target PNB”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Presentase Pencapaian Target PNB sebesar 40,270% terhadap target sebesar 100%. Ketidakberhasilan Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Karena operator atau pengguna jasa di Bandar Udara Mali - Alor sudah melakukan pelunasan terhadap tagihan PNB sehingga mempengaruhi tercapainya realisasi target PNB pada lingkup Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor. Serta adanya koordinasi yang baik antar setiap stakeholder yang menyebabkan tercapainya target PNB Kantor UPBU Mali - Alor

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indicator Presentase Pencapaian Target PNB diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Tindak Lanjut pengelola PNBPN terhadap pelunasan tagihan PNBPN tenant dan operator Bandar Udara Mali - Alor berupa memaksimalkan koordinasi pengelola PNBPN dengan stakeholder terkait.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Kinerja Di Level Nasional

Tabel 3.4 Benchmark Perbandingan Kinerja UPBU Mali - Alor dengan UPBU Gewayantana Larantuka

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	UPBU Mali - Alor	UPBU Gewayantan - Larantuka
1.	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	34.698	30.930

Dari Tabel di atas dilakukan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja level nasional Kantor UPBU Kelas III Mali – Alor dengan Kantor UPBU Kelas III Gewayantana Larantuka pada tahun 2025.

Perbandingan kinerja Bandara Mali – Alor dan Bandara Gewayantana berdasarkan Jumlah Penumpang Yang Dilayani yaitu Bandara Mali – Alor mencatatkan performa lebih tinggi dibandingkan dengan Bandara Gewayantana. Hal ini menunjukkan bahwa Bandara Mali – Alor memiliki kontribusi lebih besar mendukung aktivitas penumpang yang dilayani. Bandara Mali – Alor berperan mendukung aktivitas wisatawan yang melaksanakan kunjungan untuk liburan di Kabupaten Alor.

C. Capaian Lainnya

I. Program Padat Karya di Bandar Udara

Program ini dirancang untuk melibatkan warga lokal secara langsung dalam pemeliharaan dan pembangunan fasilitas bandara, guna meningkatkan pendapatan harian rumah tangga di sekitar wilayah bandara.

Data Program Padat Karya pada Bandar Udara Mali - Alor yaitu :

a. Total Alokasi Anggaran

Bandar Udara Mali - Alor mendapat alokasi dana sebesar Rp. 222.000.000,- (Dua Ratus Dua Puluh Juta) untuk mendukung Program Padat Karya dan terealisasi sebesar Rp. 221.545.600 (Dua Ratus Dua Puluh Satu Juta Lima Lima Ratus Empat Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah), dalam penggunaannya Bandar Udara Mali - Alor membagi menjadi 3 kali Pekerjaan dalam satu tahun berjalan.

b. Jumlah Tenaga Kerja Terserap

Pada tahun anggaran 2025, program padat karya di Bandar Udara Mali - Alor berhasil menyerap 94 tenaga kerja dalam satu tahun berjalan, dengan pekerjaan pada sisi darat yaitu Pemeliharaan Jalan dan Jembatan, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dan Pemeliharaan Irigasi.

Program Padat Karya di Bandar Udara Mali - Alor memiliki Dampak langsung kepada Masyarakat sekitar berupa upah harian bagi masyarakat yang kehilangan pekerjaan atau tergolong masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Tabel 3.5 Rincian Kegiatan Padat Karya Di Kantor UPBU Mali - Alor

Nama Kegiatan	Nilai Kegiatan	Realisasi KEU	Upah	Orang	OH
Pagar	Rp. 40.000.000	Rp. 39.960.000	Rp. 24.500.000	17	187
Strip	Rp. 150.000.000	Rp. 149.805.600	Rp. 91.000.000	63	756
Drainase	Rp. 32.000.000	Rp. 31.780.000	Rp. 19.500.000	14	154
Total	Rp. 222.000.000	Rp. 221.545.600			

II. Stimulus Diskon Tarif Nataru 2025/2026

Guna mendukung mobilitas masyarakat selama periode libur Natal dan Tahun Baru, pemerintah memberlakukan kebijakan stimulus diskon tiket transportasi yang berlaku efektif mulai akhir 2025. Bandar Udara Mali - Alor memberikan Pengurangan tarif Pelayanan Jasa Penumpang Pesawat Udara (PJP2U) atau *airport tax* sehingga selama bulan Desember 2025 total jumlah penumpang yang diangkut sebanyak 2.070 orang dan Kargo sebesar 724 kg

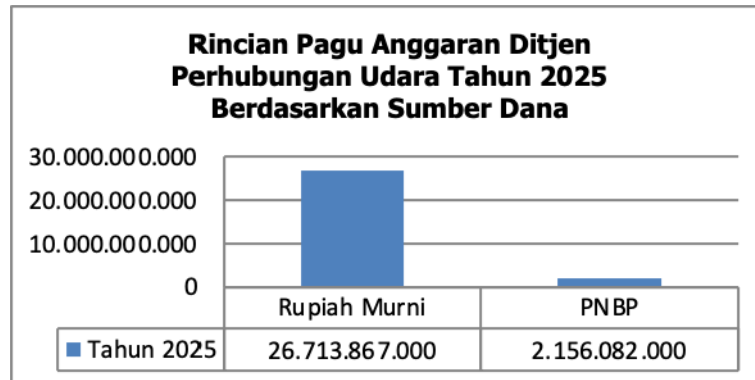
D. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 29.418.081.000 namun selama periode sampai dengan Triwulan IV tahun 2025 berjalan terdapat tiga belas perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp. 31.961.558.000 tetapi tidak semua terserap dikarenakan adanya anggaran yang diblokir sebesar Rp. 3.091.609.000.- sehingga Pagu Efektif yang dapat digunakan sebesar Rp. 28.869.849.000.- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5 daftar perkembangan Pagu Kantor Upbu Mali - Alor tahun 2025

Uraian	Pagu
Data Awal	29.418.081.000
Revisi I	29.418.081.000
Revisi II	29.418.081.000
Revisi III	29.418.081.000
Revisi IV	29.418.081.000
Revisi V	33.203.738.000
Revisi VI	33.203.738.000
Revisi VII	33.694.558.000
Revisi VIII	31.668.558.000
Revisi IX	31.961.558.000
Revisi X	31.961.558.000
Revisi XI	31.961.558.000
Revisi XII	31.961.558.000
Revisi XIII	31.961.558.000
Pagu Efektif	28.869.849.000



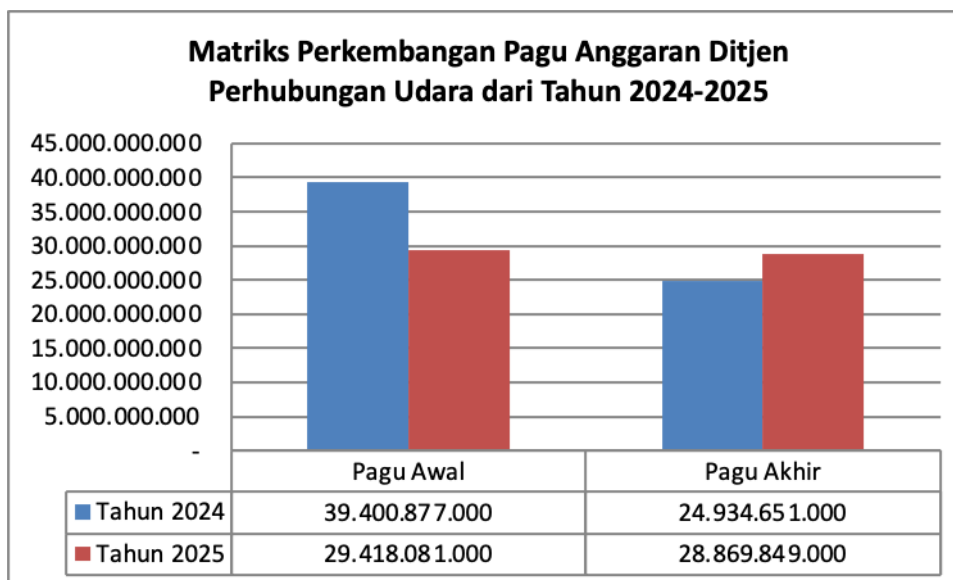
Grafik 3.15 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025
Berdasarkan Sumber Dana

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara Rp. 4.352.800.000
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara Rp. 10.680.000.000
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara Rp. 2.073.881.000
4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara Rp. 10.388.122.000

Tabel 3.6 Perbandingan Pagu Awal, Pagu Efektif dan Blokir Anggaran Tahun 2025

No	Uraian	Pagu Awal	Pagu Efektif	Blokir Anggaran
1.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	Rp.2.717.900.000	Rp 4.352.800.000	-
2.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp. 12.820.000.000	Rp. 10.680.000.000	Rp. 320.000.000
3.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp. 2.323.881.000	Rp. 2.073.881.000	-
4.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp. 11.496.900.000	Rp. 10.388.122.000	Rp.3.040.410.000
5.	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	Rp. 59.400.000	-	Rp. 59.400.000



Tabel 3.15 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024-2025

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor dari Tahun 2024-2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2023	Rp. 39.400.877.000	Rp. 24.934.651.000
2025	Rp. 29.418.081.000	Rp. 28.869.849.000

Tabel 3.16 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2024-2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 RA \text{ bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 RPD \text{ bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.17 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	Rp. 2.451.462.000	Rp. 2.451.462.000	Rp. 3.000.880.656	122%
2	Februari	Rp. 2,451,462,000	Rp. 4.902.924.000	Rp. 808,950,874	33%
3	Maret	Rp. 2,451,462,000	Rp. 7.354.386.000	Rp. 1,203,137,453	49%
4	April	Rp. 2,451,462,000	Rp. 9.805.848.000	Rp. 730,752,533	30%
5	Mei	Rp. 2,451,462,000	Rp. 12.257.310.000	Rp. 1,344,496,571	55%
6	Juni	Rp. 2,451,462,000	Rp. 14.708.772.000	Rp. 4,281,658,869	175%
7	Juli	Rp. 596,729,237	Rp. 15.305.501.237	Rp. 777,068,444	130%
8	Agustus	Rp. 938,019,491	Rp. 16.243.520.728	Rp. 1,170,352,843	125%
9	September	Rp. 2,976,443,873	Rp. 19.219.964.601	Rp. 6,354,265,876	213%
10	Oktober	Rp. 1,379,466,635	Rp. 20.599.431.236	Rp. 1,992,895,794	144%
11	November	Rp. 5,853,431,048	Rp. 26.452.862.284	Rp. 7,094,195,726	121%
12	Desember	Rp. 2.965.218.716	Rp. 29.418.081.000	Rp. 3,319,982,337	112%
	Total	Rp. 29.418.081.000	Rp. 29.418.081.000	Rp. 28,682,917,104	97,50%

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulanke j} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$K = \frac{28.682.917.104}{29.418.081.000} \times 100\%$$

$$K = 97,50\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 97,50%.

Tabel 3.18 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran Dari Pagu Efektif

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	34.600	34.698	100,28%	Rp4.352.800.000	Rp4.348.580.742	99,90%	125.326,55	125.803,47	1,00	0,38%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	16.500	16.589	100,54%	Rp4.352.800.000	Rp4.348.580.742	99,90%	262.136,40	263.806,06	0,99	0,63%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	586	618	105,46%	Rp4.352.800.000	Rp4.348.580.742	99,90%	7.036.538,42	7.427.986,35	0,95	5,27%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	93,48	108,70%	Rp4.352.800.000	Rp4.348.580.742	99,90%	46.518.835,49	50.613.953,49	0,92	8,09%
Rata - rata Capaian Sasaran					103,75%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100,00%	Rp8.023.784.000	Rp5.382.499.600	67,08%	53.824.996,00	80.237.840,00	0,67	32,92%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100,00%	Rp8.023.784.001	Rp5.382.499.601	67,08%	53.824.996,01	80.237.840,01	0,67	32,92%
Rata - rata Capaian Sasaran					100,00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,00%	Rp2.054.900.000	Rp1.828.299.787	88,97%	304.716.631,17	342.483.333,33	0,89	11,03%
		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,00%	Rp2.054.900.000	Rp1.828.299.787	88,97%	609.433.262,33	684.966.666,67	0,89	11,03%
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	99,34	99,34%	Rp2.054.900.000	Rp1.828.299.787	88,97%	18.404.467,35	20.549.000,00	0,90	10,44%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	579.834.411.740	596.447.181.740	102,87%	Rp2.054.900.000	Rp1.828.299.787	88,97%	0,00	0,00	0,86	13,51%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	40,27	40,27%	Rp831.478.000	Rp320.782.700	38,58%	7.965.798,36	8.314.780,00	0,96	4,20%
Rata - rata Capaian Sasaran					88,50%									130,40%

Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,30 \%$$

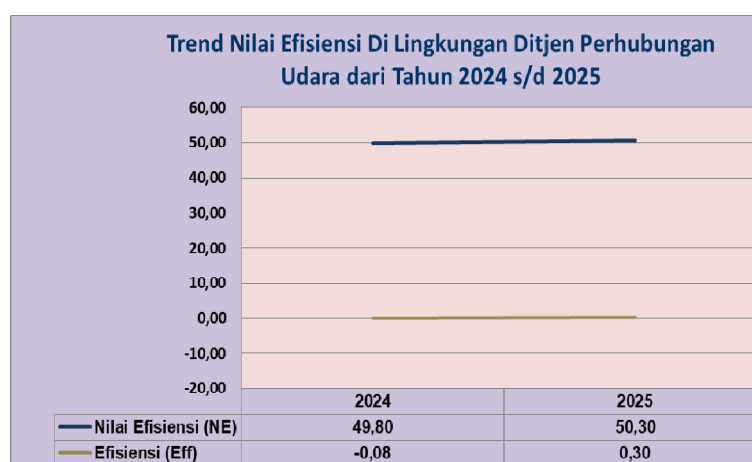
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,30\% = 50,30\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui Efisiensi (E) dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan Tahun 2025 sebesar 0,30% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 50,30% yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2024-2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	-0,08	49,80
2025	0,30	50,30
Rata-rata	0,202	28,62

Grafik 3.24 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Periode Tahun 2024-2025



E. Realisasi Daya Serap

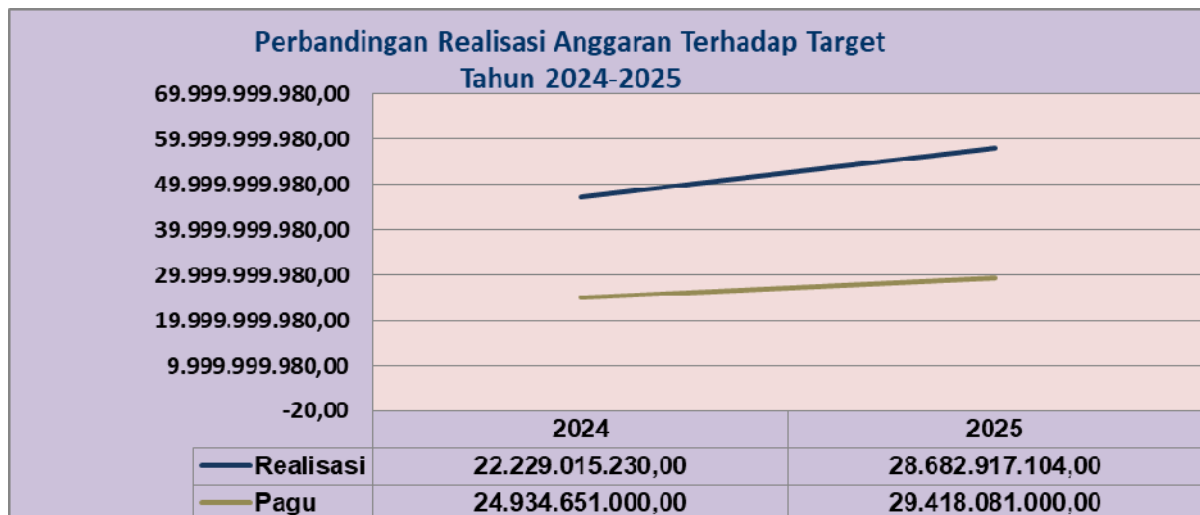
Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp. 31.961.558.000 Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember Tahun 2025 sebesar Rp. 28.682.917.104,- atau 89.74%, sementara penyerapan sebesar Rp. 28.682.917.104 dari pagu efektif Rp. 29.418.081.000 atau 99,340 %. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi
Belanja Pegawai	Rp. 6,207,693,000	Rp. 6,207,693,000
Belanja Barang	Rp. 7.629.456.000	Rp. 6.207.205.831
Belanja Modal	Rp. 15.032.800.000	Rp. 15.022.671.843
Total	Rp. 29.418.081.000	Rp. 28,682,917,104

Grafik 3.16 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

(Kode)Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 27.261.999.000	Rp. 26.533.834.617	99,88%
(B) PLN	Rp. 0	Rp.	0
(D) PNPB	Rp. 2.156.082.000	Rp. 2.149.082.487	99,67%
(F) BLU	Rp. 0	Rp.	0
(T) SBSN	Rp. 0	Rp.	0

Tabel 3.19 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025



Grafik 3.17 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target
Tahun 2024-2025

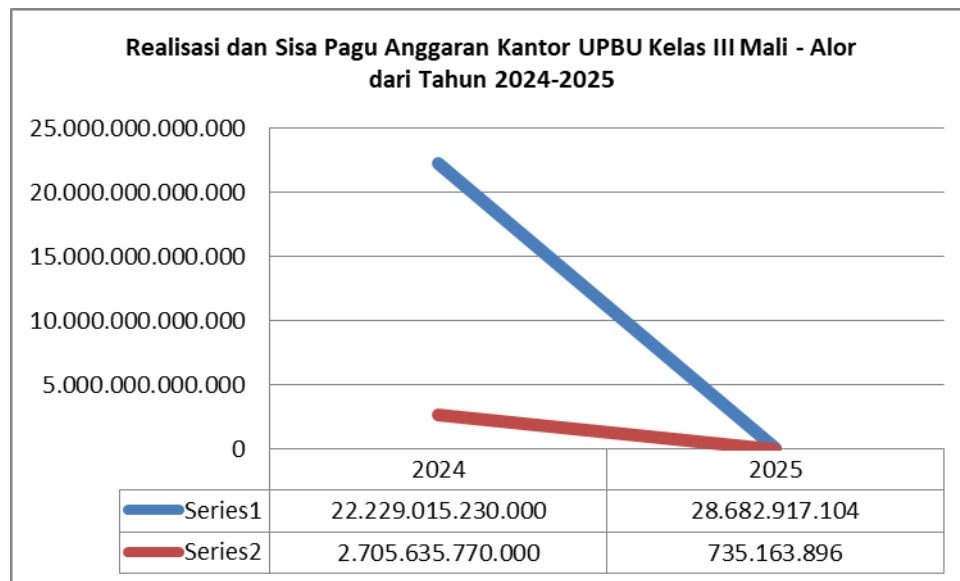
Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 sangat baik dimana garis realisasi (berwarna biru) memiliki kecenderungan berimpit terhadap garis target (berwarna coklat) dapat dicapai presentase realisasi anggaran sebesar 99,340% dari target 100% Hal itupun jika dibandingkan dengan pencapaian presentase realisasi anggaran tahun 2024 sebesar 99,01 maka pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,33%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan target oleh Kuasa Pengguna Anggaran dan stakeholder terkait Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor untuk dapat memaksimalkan sepenuhnya penyerapan anggaran agar dapat sepenuhnya terealisasi dengan baik.

2. Memaksimalkan koordinasi segala sektor internal Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor untuk dapat teralokasinya penyerapan anggaran dengan baik berupa peningkatan fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan tahun berjalan.

1. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.18 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor dari Tahun 2024-2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Barang

Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 725.035.739,- atau sebesar 11,68% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 0,05% dari pagu tahun 2024.

b. Belanja Modal

Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 10.128.157,- atau sebesar 0,067% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 9,48% dari pagu tahun 2024.

c. Belanja Pegawai

Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp. 0,-. Dikarenakan disesuaikan dengan adanya penambahan jumlah personil Bandar udara Mali - Alor. Jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya yaitu 0,06% dari pagu tahun 2024.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.20 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	Rp725.035.739.	
3.	PNBP	Rp. 10.128.157,-	
Total		Rp. 735.163.896,-	

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor pada tahun 2025 sebesar **97,413%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor Tahun 2025, terdapat 1 Indikator yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target sebagai berikut : Indikator kinerja kegiatan Presentase Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak realisasi sebesar 40,270% dari target sebesar 100%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor tahun 2025 sudah sangat baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Draft Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Belum adanya kejelasan status kepemilikan aset tanah Kantor UPBU Kelas III Mali – Alor secara menyeluruh, yang berisiko pada legalitas operasional dan pengembangan bandara.
2. Kurang optimalnya pemanfaatan potensi SDM yang ada berisiko mengakibatkan program kerja tidak terealisasi sesuai timeline atau standar mutu yang telah ditetapkan.
3. Proses koordinasi dengan stakeholder dan penyewa lahan/fasilitas yang masih memakan waktu lama, sehingga menghambat percepatan penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mendorong percepatan penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) dari Pemda Alor kepada Kementerian Perhubungan.
2. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan
3. Mengoptimalkan proses koordinasi dengan stakeholder terkait dan pihak penyewa dalam hal ini untuk realisasi penerimaan PNBK sehingga tidak membutuhkan waktu pelaksanaan panjang sehingga penyelesaian pekerjaan tidak melewati tahun anggaran berjalan.



**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III MALI - ALOR
TAHUN 2025**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	23.000
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	21.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	380
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	579.834.411.740
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Alor, Desember 2024
Kepala Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor


PANDJI SAEFUDIN
Penata Tk. I / IId

NIP. 19810116 200012 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III MALI – ALOR

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	23.002
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	20.063
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	380
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	579.834.411.740
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

ANGGARAN

- | | |
|---|--------------------|
| 1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara | Rp 2.717.900.000 |
| 2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara | Rp. 12.820.000.000 |
| 3. Penunjang Teknis Transportasi Udara | Rp. 2.323.881.000 |
| 4. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara | Rp. 11.496.900.000 |
| 5. Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara | Rp. 59.400.000 |

Disetujui

Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Alor, Januari 2025

Kepala Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196409071994032001

PANDJI SAEFUDIN

Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19810116 200012 1 001



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III MALI - ALOR

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	34.600
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	16.500
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	586
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	579.834.411.740
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum
4. Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp 4.352.800.000
Rp. 10.680.000.000
Rp. 2.073.881.000
Rp. 10.388.122.000

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Alor, Desember 2025
Kepala Kantor UPBU Kelas III Mali - Alor

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001

PANDJI SAEFUDIN
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19810116 200012 1 001





**RENCANA AKSI ATAS
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III MALI - ALOR**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggungjawab
						Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	22.000	GA.4645. CBE.001 Bandar Udara -GA.4647. CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	1.833	1.833	1.833	1.833	1.833	1.833	1.833	1.833	1.833	1.833	1.835	1.835	3.377.629.000	Kepala Kantor
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	19.000	GA.4645. CBE.001 Bandar Udara -GA.4647. CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	1.583	1.583	1.583	1.583	1.583	1.583	1.583	1.583	1.583	1.583	1.585	1.585	3.377.629.000	Kepala Kantor
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	380	GA.4645. CBE.001 Bandar Udara -GA.4647. CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	35	35	3.377.629.000	Kepala Kantor

MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III MALI - ALOR

Bulan Desember Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan		Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Desember			
										Target Output		Target Anggaran	
										Volume	%	Volume	%
1	2	3		4	5	6		7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	6.500	1	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang yang dilaksanakan	12	44.397		Rp291.202.500	
							Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang	Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan penumpang					
							Rekapitulasi Jumlah penumpang	Jumlah laporan rekapitulasi penumpang					
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	65.000	2	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo yang dilaksanakan	12	249.864		Rp291.202.500	
							Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo	Jumlah laporan monitoring lalu lintas angkutan kargo					
							Rekapitulasi Jumlah kargo	Jumlah laporan rekapitulasi kargo					



		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	1.200	3	Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan	Jumlah Laporan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penerbangan yang dilaksanakan	12	782		Rp291.202.500	
							Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat	Jumlah laporan monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat					
							Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat	Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat					
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	4	Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara yang dilaksanakan Jumlah laporan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara yang dilaksanakan Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	6	85		Rp291.202.500	
							Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara					
							Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Jumlah laporan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan					
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	1	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan	12	100		Rp964.810.000	



						Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara					
						Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara					
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	2	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas yang dilaksanakan Jumlah laporan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara	12	100	Rp200.000.000	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	1	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan	11	6	Rp1.826.253.000	



						Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja					
						Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku					
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	2	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan	3	3		Rp1.826.253.000
							Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Jumlah pelaporan dokumen SPIP				
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	3	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan	12	100		Rp1.826.253.000
							Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara				
							Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku				
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	308.528.409.043	4	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset	Jumlah laporan koordinasi pelaksanaan inventarisasi asset yang dilaksanakan	12	#####		Rp1.826.253.000



						Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara	Jumlah laporan monitoring pencatatan asset bandar udara					
						Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku					
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	5	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target PNBP yang dilaksanakan	12	100		Rp1.826.253.000
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBP	Jumlah laporan monitoring pencapaian target PNBP					
						Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku					



PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022 KANTOR UPBU KELAS III MALI - ALOR

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	23.000	34.698	150,860
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	21.000	16.589	78,995
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	380	618	162,631
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	93,48	108,698
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100%	100	100%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100%	100	100%
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	89,15	89,15%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	579.834.411.740	596.447.183.740	102,865%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	40,27	40,270%

Jumlah Anggaran Tahun 2025 : Rp. 29.418.081.000
 Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2025 : Rp. 28.869.849.000





KEGIATAN OPERASIONAL DI BANDAR UDARA MALI – ALOR



PERGERAKAN PESAWAT DI BANDAR UDARA MALI – ALOR



